

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SUKABUMI

Arif Setiawan^{*1)}, Gigit Mujianto²⁾, Deden Ahmad Supendi³⁾

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Malang

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Abstrak

Salah satu persyaratan bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan mereka adalah menulis karya ilmiah, tetapi banyak guru masih tidak memiliki keterampilan untuk melakukannya. Tujuan dari latihan ini adalah untuk membantu Muhammadiyah Sukabumi, seorang guru kelas satu, menjadi lebih mahir dalam menulis artikel ilmiah. Di antara pendekatan yang digunakan dalam upaya ini adalah: (1) Berkomunikasi dengan kepala dan instruktur tentang isu-isu yang berkaitan dengan penulisan artikel, (2) pameran ide, (3) pelatihan tentang bagaimana menulis artikel, (4) di samping prosedur penanganan karya, (5) mengevaluasi situasi, dan (6) Artikel ini diterbitkan di SAINTIFIK, sebuah jurnal yang berhubungan dengan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) distrik Malang Jawa Timur. Penilaian kegiatan mengungkapkan bahwa dari 17 guru yang berpartisipasi dalam pelatihan dan menerima dukungan untuk menulis artikel ilmiah, 15 telah menyelesaikan artikel, 1 hampir selesai, dan 1 masih bekerja pada bagian diskusi / metodologi. Guru di SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi telah mendapat manfaat dari program pelatihan dan sumber daya untuk menulis artikel ilmiah, yang telah memungkinkan mereka untuk menghasilkan lebih banyak artikel berkualitas tinggi, termasuk penelitian dan artikel yang menggambarkan pemikiran dan temuan mereka.

Kata Kunci: Artikel ilmiah, Jurnal, Pelatihan dan pendampingan penulisan

Abstract

One of the requirements for teachers to improve their knowledge is to write a scientific work, but many teachers still don't have the skills to do that. The goal of this exercise is to help Muhammadiyah Sukabumi, a first grade teacher, become more proficient in writing scientific articles. Among the approaches employed in this endeavor are: (1) Communicating with the principal and instructors about issues pertaining to article writing, (2) idea exhibition, (3) training on how to write articles, (4) alongside the procedure for penning the piece, (5) assess the situation, and (6) The article was published in SAINTIFIK, a journal pertaining to the Mahelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) district of Malang Java East. The activity evaluation revealed that out of the 17 teachers who participated in the training and received support for writing scientific articles, 15 have finished the article, 1 is almost finished, and 1 is still working on the discussion/methodology section. Teachers at SM Muhammadiyah 1 Sukabumi have benefited from the training program and resources for scientific article writing, which has allowed them to produce more high-quality articles, including both research and articles outlining their thoughts and findings.

Keywords: Scientific articles, journals, training and writing assistance

Correspondence author: Arif Setiawan, arifsetiawan@umm.ac.id, Malang, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Tujuan utama menulis makalah ilmiah adalah mengajar, tetapi guru juga harus mampu menulisnya. (Aisyah & Mahanani, 2017). Salah satu keuntungan dari sekolah dan lembaga adalah kemampuan untuk menghasilkan instruktur. Selain itu, sebagai persyaratan untuk kemajuan dalam peringkat atau total poin, guru sering memiliki siswa menulis makalah ilmiah. Seperti yang dikatakan Ismail pada tahun 2010. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Guru menyatakan bahwa menjadi guru adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dalam disiplin akademik atau ilmiah. Menurut Kasiyan et al. (2019), seorang guru dilihat sebagai seorang profesional ketika dia atau dia melakukan tugas-tugas mereka dengan cara yang etis, kreatif, inovatif, dan independen, dan memprioritaskan prinsip-prinsip layanan utama, yang memberikan kebijaksanaan dan pemahaman. Seorang pendidik profesional dapat melakukan lebih dari sekedar memberikan layanan yang sangat baik; dia juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan profesional lainnya yang membantu mereka menjadi pendidik yang lebih kompeten dengan mematuhi standar ini. Di antara tanggung jawab ini adalah produksi artikel ilmiah (Arta, 2019) yang akan berfungsi sebagai model bagi semua kepala sekolah. (Chairunnisa, 2016).

Persyaratan wajib dari sekolah adalah potret ideal yang setiap kepala sekolah bercita-cita memiliki. Menurut Marttati dan Setyorini (2019). Tidak hanya itu, tetapi semua kepala sekolah, termasuk Muhammadiyah, yang berada di tingkat SD-SMA dan mengharapakan semua gurunya untuk terus mengembangkan diri mereka sendiri, harus membuat kompetensi menulis menjadi prioritas. Pandangan publik bahwa sekolah Muhammadiyah hanya berfokus pada pencapaian ekstrakurikuler adalah satu stigma sosial yang proses reformasi dan pemerintahan ini bertujuan untuk menyingkirkan. Mengingat premis ini, stigma yang terkait dengan ini harus segera dihilangkan untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar lembaga, memprioritaskan tujuan penting belajar. (Ekosiswoyo, 2016).

Bagi pengikut sekolah Muhammadiyah, mempertahankan keadaan tenang abadi adalah prasyarat penting. Akibatnya, inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru harus dilaksanakan di sekolah-sekolah Muhammadiyah jika kualitas pendidikan di sana harus ditingkatkan. Pandangan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya di bidang penulisan artikel ilmiah, SM Muhammadiyah 1 Sukabumi harus membentuk kemitraan dengan universitas untuk memusnahkan cabang-cabang yang membingungkan ini. Menurut Marlina et al. (2017), SM Muhammadiyah 1 Sukabumi menunjukkan kejujuran dengan membuat guru menulis artikel ilmiah sebagai bagian dari tugas evaluasi kinerja mereka. Cara paling efektif untuk mengevaluasi kinerja guru untuk tujuan akreditasi sekolah, kredit siswa, dan sertifikasi guru adalah melalui tugas menulis artikel. Seperti yang dinyatakan oleh Ekosiswoyo pada 2016. Sementara itu, bertentangan dengan harapan kepala sekolah, guru sekolah menengah Muhammadiyah 1 Sukabumi masih tidak termotivasi untuk menulis artikel ilmiah. (Chairunnisa, 2016). Menurut Muhammadiyah High School 1 guru Sukabumi diberitahu berdasarkan pemahaman dan kemampuan mereka yang terbatas untuk menulis makalah akademik. (Aghittara, 2016). Menurut premis, Muhammadiyah 1 Sukabumi harus menerapkan program untuk mengajar dan membantu siswa dalam menulis artikel ilmiah. Fakultas di Muhammadiyah 1 Sukabumi High School akan menemukan dedikasi ini berguna karena mereka bekerja untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah siswa mereka.

Di masa lalu, banyak ibadah serupa telah dilakukan. (Aisyah & Mahanani, 2017; Ifiandra et al., 2016; Jana & Pamungkas, 2018; Chairunnisa, 2016; Kasiyan et al., 2019; Maghfira and al., 2022; Mansyur & Akidah, 2018, Martati & Setyorini, 2019, Rahmatullah & Inanna, 2019; Marlana et al, 2017, Soejoto and al. 2017; Soesatyo et al., 2017; Permana et al., 2017; Susantini and al., 2016). Semua kegiatan ini berputar di sekitar kegiatan pelatihan dan mendukung penulisan artikel ilmiah dan proposal PTK. Belum pernah sebelumnya ada kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi pelatihan dan sesuai dengan publikasi artikel ilmiah dalam jurnal SAINTIFIK Presiden Daerah Muhammadiyah (PDM) Daerah Malang. Tujuan kegiatan dedikasi ini adalah untuk memperjelas langkah-langkah yang diambil oleh SM Muhammadiyah 1 Sukabumi untuk memasukkan pelatihan ke dalam kurikulum mereka dan untuk mendukung penulisan artikel akademik.

METODE PELAKSANAAN

Sekelompok guru dari 1 Sukabumi Muhammadiyah High School berpartisipasi dalam acara agama ini sebagai pengamat. Tujuh belas pendidik dari Sukabumi Muhammadiyah High School adalah penerima yang dimaksudkan. Di lingkungan Cikole Sukabumi City Prov., Jawa Barat, di R. Syamsudin Sh No. 59, Anda dapat menemukan ini. Di Laboratorium Komputer SM Muhammadiyah 1 Sukabumi, kegiatan pelatihan dilaksanakan dan artikel ilmiah yang sesuai ditulis.

Ada total enam hal yang dilakukan para menteri sebagai bagian dari upaya ini: (1) Mengangkat kekhawatiran tentang proses penulisan dengan kepala sekolah dan instruktur, (2) mengembangkan ide-ide, (3) menginstruksikan dalam produksi karya ilmiah, (4) bertepatan dengan produksi makalah akademik, (5) mengevaluasi situasi, dan (6) Artikel ilmiah ini diterbitkan dalam jurnal SAINTIFIK, yang berafiliasi dengan Daerah Muhammadiyah (PDM) di Malang dan milik Kepemimpinan Mahelis Dikdasmen. Pasal-pasal berikut memperjelas masing-masing metode (Arta, 2019).

1. Bicaralah dengan manajer dan instruktur tentang masalah apa pun yang Anda miliki dengan proses penulisan. Pada tahap ini, akan membantu untuk mengumpulkan rincian tentang sejarah praktek pedagogis guru. Artikel akan ditulis menggunakan hasil diskusi ini dan informasi yang dikumpulkan, yang akan berfungsi sebagai dasar untuk bergerak maju.
2. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu guru belajar bagaimana membangun konsep sehingga nantinya dapat digunakan untuk menulis artikel.
3. Guru terlibat dalam pelatihan hibrid dalam menulis artikel ilmiah dengan pertama mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri, yang kemudian menjadi topik untuk pengembangan artikel. Selanjutnya, urutan penulisan ilmiah dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan ide bagi setiap pendidik.
4. Setiap peserta yang memiliki konsep untuk artikel ilmiah disertai. Para peserta pelatihan kemudian terlibat dalam proses koreksi diri untuk mengevaluasi konsistensi ide-ide yang disajikan dalam bentuk artikel ilmiah awal. Setelah peserta secara otomatis memperbaiki artikel ilmiah, prosedur ini diulang. Peserta diminta untuk terus mengumpulkan artikel menggunakan pola dan bahan yang disertakan dari pertemuan sebelumnya setelah proses revisi artikel selesai. Ada tiga sesi yang berbeda untuk proses pendampingan pengumpulan artikel ilmiah.

- a. Bagian penting untuk mengetahui apakah pelatihan itu berhasil dan apakah artikel ilmiah ditulis untuk alasan yang benar adalah mengevaluasi bagaimana hal-hal berjalan.
- b. Artikel berdasarkan kegiatan dukungan dan pelatihan 17 guru dari 1 Sukabumi akan diterbitkan selanjutnya.

Tabel 1 memperjelas jadwal kegiatan, yang mencakup sebanyak sembilan sesi pelatihan hibrida dan menyertai penulisan artikel ilmiah ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan di SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi

No	Tanggal	Kegiatan	Pelaksanaan	Pemateri
1	10 Mei 2022	Kegiatan <i>sharing</i> /berbagi masalah pembelajaran yang dibagikan melalui kepala sekolah beserta guru. Konstruksi konsep serta penyampaian materi tentang: Kenapa guru wajib menulis? Utamanya dalam bentuk artikel ilmiah	Luring	Tim
2	24 Mei 2022	Tips asik dalam menulis artikel ilmiah Model dan pola artikel ilmiah (PTK dan Studi Kasus)	Hybrid	Tim
3	7 Juni 2022	Membuat kutipan, parafrase, dan referensi menggunakan zotero Pelatihan menulis artikel bagian Pendahuluan	Hybrid	Dr. Gigit Mujianto, M.Si.
4	21 Juni 2022	Pelatihan menulis artikel Metode & Hasil dan Pembahasan	Hybrid	Deden Ahmad Suspendi, M.Pd.
5	5 Juli 2022	Pelatihan menulis artikel Simpulan, Daftar Pustaka, zotero, dan Abstrak	Hybrid	Arif Setiawan, M.Pd.
6	12 Juli 2022	Pendampingan dan implementasi bagian pendahuluan	Hybrid	Tim
7	19 Juli 2022	Pendampingan dan implementasi bagian metode & hasil dan pembahasan	Hybrid	Tim
8	26 Juli 2022	Pendampingan dan Implementasi bagian simpulan, daftar Pustaka, zotero dan abstrak	Hybrid	Tim
9	9 Agustus 2022	Evaluasi jalannya pelaksanaan kegiatan	Hybrid	Tim
10	25 Agustus 2025	Proses seleksi dan publikasi di Jurnal Sainifik		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dedikasi Sekolah Tinggi Sukabumi Muhammadiyah ke-1 telah menghasilkan artikel ilmiah, yang akan disajikan nanti. Setelah presentasi artikel ilmiah, instruktur akan melanjutkan ke tahap editing, menghasilkan artikel berkualitas tinggi. Mahelis Dikdasmen Kepemimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) di Malang akan mengunggah artikel berikutnya yang sudah diedit ke jurnal SAINTIFIK. Mengenai hasil yang lebih spesifik dari kegiatan pengabdian di Sekolah Menengah Pertama Sukabumi Muhammadiyah, yang akan dibahas nanti.

1. Berbagi Gambaran Masalah terkait dengan Menulis Artikel Bersama Kepala Sekolah serta Guru

Pada 10 Mei 2022, Muhammadiyah 1 Sukabumi High School menyelenggarakan sesi pertama dari program pelatihan dan proses penulisan artikel ilmiah yang menyertainya. Pada pertemuan ini antara direktur dan instruktur, fokusnya adalah pada isu-isu yang berkaitan dengan instruksi di SM Muhammadiyah 1 Sukabumi. Seorang kepala Sekolah Tinggi Sukabumi Muhammadiyah dan 17 anggota fakultas hadir. Kepala Sekolah mengucapkan selamat datang dan memperkenalkan semua orang yang hadir. Kepala sekolah mengungkapkan harapan bahwa semua guru yang datang ke dedikasi dapat berkontribusi secara berarti dan membayar tagihan yang disepakati selama resepsi.

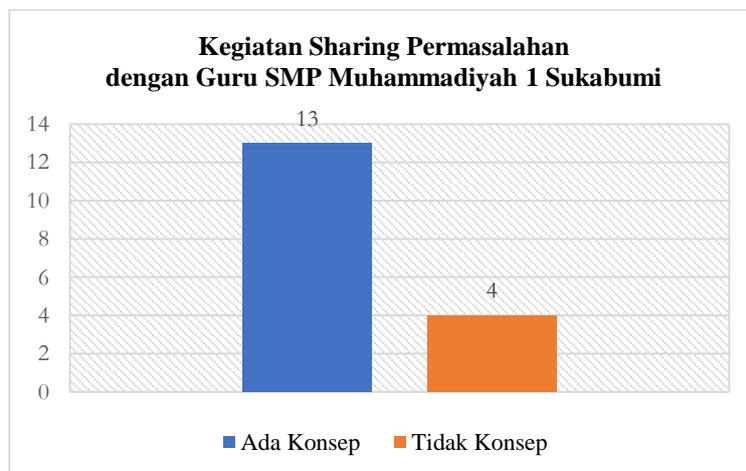


Gambar 1. Pembukaan dan sambutan dari kepala sekolah.



Gambar 2. semua peserta kegiatan pengabdian mendengarkan arahan dari Kepala Sekolah

Langkah pertama dalam komitmen ini adalah menggambarkan tantangan yang dihadapi setiap pendidik di SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi. Tujuh belas pendidik muncul untuk kegiatan pengabdian ini karena mereka bersemangat untuk berpartisipasi. Meskipun hingga empat guru masih tidak memiliki ide yang jelas tentang topik yang akan dibahas dalam artikel ilmiah, kegiatan ini masih cukup menarik dan interaktif karena hingga tiga belas guru memiliki gagasan tentang apa yang perlu ditulis. Gambar 3 memberikan gambaran yang lebih rinci tentang tanggapan dan kegiatan yang dilakukan.



Gambar 3. Grafik Kegiatan Berbagi Permasalahan dalam Pembelajaran yang Disampaikan oleh Guru di SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi

Ia menjadi jelas selama pertemuan dengan kepala sekolah dan seorang guru dari SMP Sukabumi Muhammadiyah 1st bahwa para pendidik di sana sangat tertarik dan memiliki banyak pertanyaan tentang cara yang paling efisien untuk mengatur pikiran menjadi makalah ilmiah berkualitas tinggi. Ide-ide yang selalu sangat abstrak secara bertahap menjadi ide-ide konkret, menurut beberapa instruktur dalam diskusi yang sangat partisipatif. Kemampuan guru untuk menggunakan ide dan konsep mereka sendiri untuk membangun kerangka kebijakan untuk memproduksi artikel ilmiah memicu perdebatan yang lebih antusias. Kelompok pendeta ini mengikuti jejak upaya devosi sebelumnya yang dilakukan Setiawan et al. (2021), yang juga menemukan bahwa guru membutuhkan dorongan, antusiasme, dan hadiah untuk mengkonsolidasikan minat mereka dalam menerbitkan makalah penelitian. Agar guru dapat memiliki kekuatan, antusiasme, dan dorongan (Permana et al., 2017) untuk mematuhi kegiatan dedikasi yang direncanakan, dorongan, semangat, dan penghargaan pelayan dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan guru (Ilfiandra et al., 2016; Setiawan et al., 2021). Pada akhir acara, tim akan memberikan umpan balik yang berguna dan saran tentang ide-ide dan konsep yang akan membentuk versi pertama dari artikel ilmiah.

2. Konstruksi Konsep dan Ide Awal Guru SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi

Pada tanggal 24 Mei 2022, akan ada dedikasi lain. Pengajar harus menerapkan apa yang telah mereka pelajari sejauh ini dalam latihan ini. Langkah berikutnya dalam menulis artikel ilmiah adalah mengembangkan konsep dan ide-ide menjadi versi preliminar. Karena kekayaan guru pengetahuan baru, prosedur ini sering melibatkan diskusi dengan guru. Dalam bentuk artikel berorientasi ilmiah, itu mendorong pendidik untuk segera memperbarui pengetahuan mereka yang ada. Anda dapat menemukan rincian tentang bagaimana ide itu diubah menjadi judul dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Daftar Judul Artikel Ilmiah Karya Guru SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi

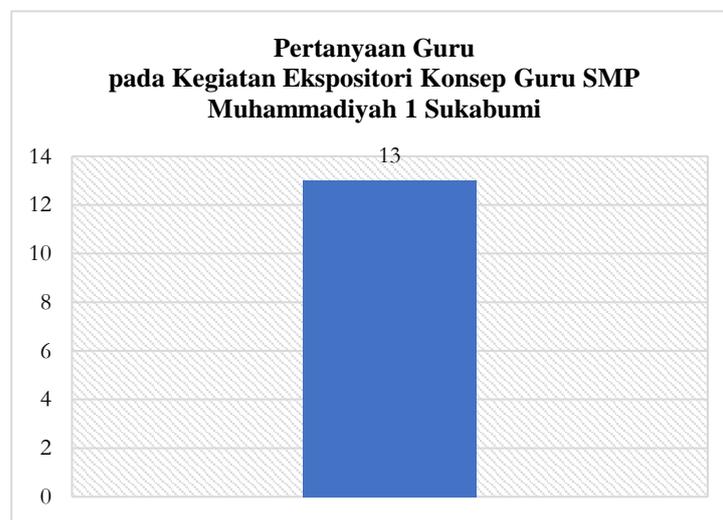
No	Judul Artikel Ilmiah Karya Guru SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi
1	Pendidikan matematika berdasarkan kurikulum gratis adalah apa pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah tentang.
2	Teks naratif yang ditulis menggunakan metode Jigsaw dalam kelas bahasa Indonesia Muhammadiyah 1 Sukabumi.
3	Menggunakan model Polya untuk memecahkan masalah matematika yang melibatkan cerita terfragmentasi.
4	Prinsip-prinsip agama dalam upaya untuk membentuk perspektif spiritual siswa Muhammadiyah High School 1 Sukabumi.
5	Penelitian tentang efektivitas media visual dan auditif pada kemampuan Muhammadiyah 1 Sukabumi kelas ketujuh untuk menyusun literatur imajinatif.
6	Siswa di kelas delapan Muhammadiyah 1 Sukabumi meningkatkan kemampuan ceritanya dengan menggunakan media online yang melibatkan kartu karakter utama.
7	Bagaimana salah satu Muhammadiyah 1 Sukabumi kelas tujuh menulis lebih baik setelah menggunakan strategi penulisan konten.
8	Siswa di kelas bahasa Inggris kelas delapan Muhammadiyah 1 Sukabumi membuat majalah kelas untuk berlatih menulis tentang topik yang berkaitan dengan bahasa Indonesia.
9	Peningkatan penulisan puisi kelas ketujuh di Muhammadiyah Sukabumi melalui penggunaan media kartu bergaris.
10	Aplikasi Teknik Jigsaw untuk Bahan Ikatan Kimia untuk instruksi IPA di Muhammadiyah 1 Sukabumi Collegiate.
11	Faktor-faktor yang mempengaruhi pertahanan nilai perselisihan di sekolah menengah ke-8 Mahasiswa Muhammadiyah 1 Sukabumi.

- 12 Siswa kelas tujuh dan kelas pertama di Muhammadiyah Sukabumi menggunakan metode jigsaw untuk belajar tentang interaksi sosial dalam kelas IPS mereka.
- 13 Serangkaian gambar media dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan kemampuan menulis seseorang saat belajar bahasa Inggris.



Gambar 4. Guru SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi melakukan Ekspositori Konsep Ide Awal dalam Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah.

Guru akan terlebih dahulu menjelaskan gagasan sebuah artikel ilmiah yang akan ditulis sebagai bagian dari kegiatan pameran konsep. Implementasi prosedur ini membuat diskusi dan proses pertanyaan dan jawaban menjadi fokus utama. Gambar 5 menunjukkan praktisi dan guru 1 Sukabumi berinteraksi melalui grafik pertanyaan dan jawaban, menggambarkan kondisi.

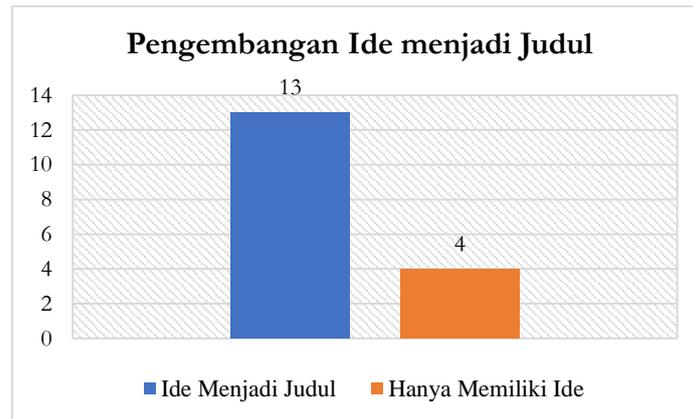


Gambar 5. Grafik pada kegiatan tanya jawab dalam ekspositori konsep

Aktivitas pameran ide-ide, diskusi, dan jawaban-jawaban menyebabkan gagasan guru menjadi lebih kompleks dan jelas, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. Tiga belas pertanyaan yang dilakukan oleh para pendidik 1 Sukabumi membenarkan hal ini. Khususnya, ketika datang untuk menulis artikel ilmiah, sesi Q&A dan diskusi memberikan pengaturan yang ideal untuk menilai tujuan dan minat instruktur

sehubungan dengan informasi. (Setiawan et al., 2022). Menurut Cahyani et al. (2016), penemuan ini lebih lanjut membuktikan bahwa kemampuan untuk mengajukan pertanyaan sangat penting untuk menemukan informasi baru. Akibatnya, kemampuan untuk mengajukan pertanyaan berharga untuk membangun hubungan yang kuat dengan orang-orang dan untuk mengklarifikasi informasi yang masih tidak jelas bagi siapa pun. “Nalole (2010)” menyatakan.

Gambar 6 menunjukkan judul dari tiga belas judul yang akan dikembangkan menjadi artikel ilmiah sebagai hasil dari diskusi dan sesi pertanyaan-pertanyaan dengan guru di Sekolah Tinggi Muhammadiyah 1 Sukabumi.

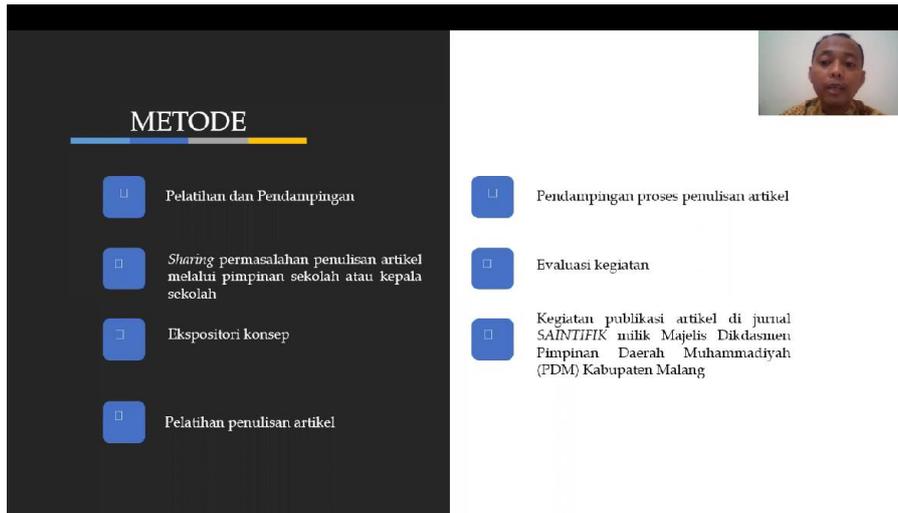


Gambar 6. Perwujudan Ide Menjadi Judul Artikel Ilmiah

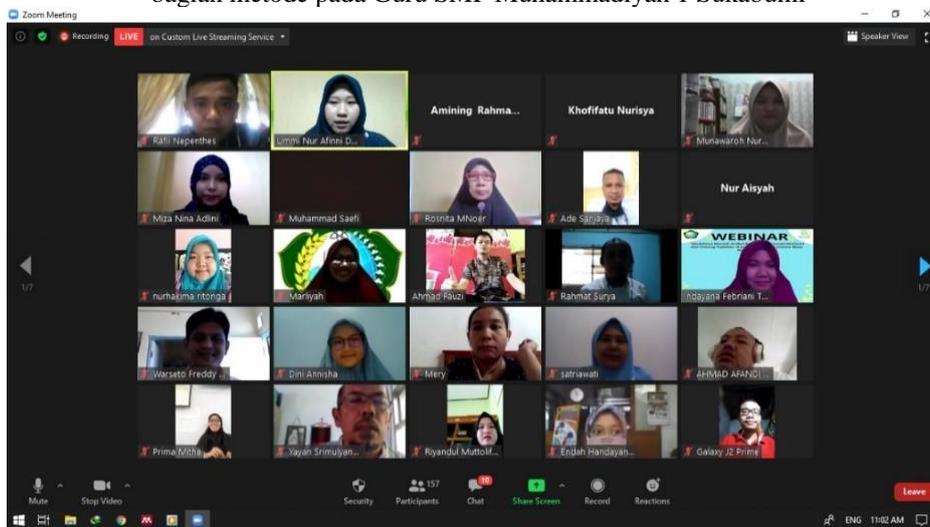
Tiga belas buku kemudian diklasifikasikan berdasarkan bidang keahlian instruktur, subjek yang mereka ajarkan, atau kegiatan belajar yang mereka lakukan. Guru akan mendapat manfaat dari ini karena langkah-langkah yang digunakan untuk membangun kerangka kerja untuk artikel ilmiah adalah yang sama yang digunakan di kelas setiap hari. Sebagai alternatif, seorang guru yang hanya memiliki konsep tetapi belum mengembangkannya setara dengan gelar yang dimiliki oleh empat orang.

3. Pelatihan Penulisan Artikel

7 Juni 2022, 21 Juni dan 5 Juli 2022 adalah tanggal yang ditetapkan untuk pertemuan ketiga hingga kelima, masing-masing. Guru di Muhammadiyah 1 Sukabumi High School akan belajar bagaimana menulis artikel ilmiah melalui tiga acara ini. Para pendidik yang berpartisipasi belajar untuk melihat tren dalam penelitian dan pemikiran. Tidak seperti artikel berita, yang mengikuti format yang lebih linear, bagian opini mengikuti kerangka kerja tertentu, yang meliputi: (a) pendahuluan, (b) pembahasan, (c) kesimpulan, dan (d) daftar pustaka, sedangkan artikel penelitian memiliki struktur (a) pendahuluan, (b) metode, (c) hasil dan pembahasan, (d) kesimpulan, dan (e) daftar pustaka. Karena berkontribusi secara berarti kepada masyarakat ini adalah tujuan akhir, sangat penting untuk memahami organisasi dan pola pemikiran dan artikel penelitian. Untuk itu, kita memiliki Gambar 7 dan 8 untuk menggambarkan format pelatihan dan penulisan artikel yang sesuai.



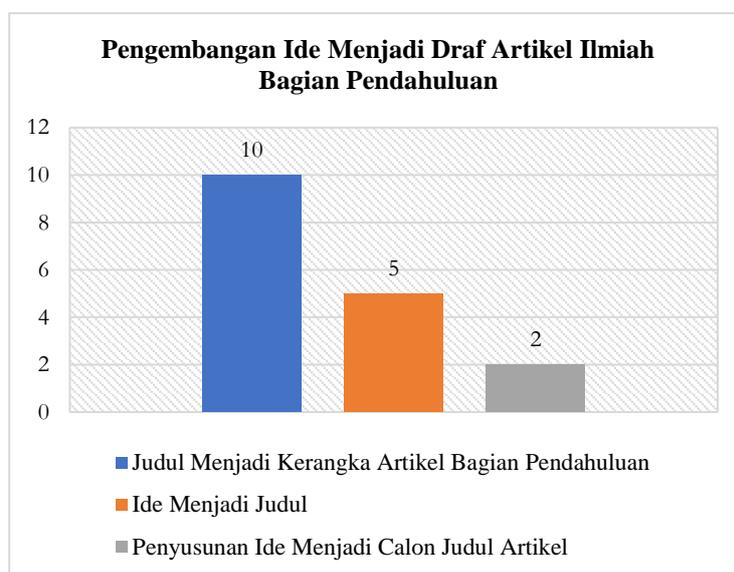
Gambar 7. Arif Setiawan, M.Pd menyampikan paparan materi mengenai bagian metode pada Guru SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi



Gambar 8. Para guru memperhatikan dengan seksama pemaparan yang disampaikan oleh pemateri

Tujuan utama dari tugas ini adalah untuk memahami perkembangan artikel ilmiah karena mereka terdiri dari penelitian, ide, dan temuan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tujuan akhir dari semua kerja keras ini adalah untuk menghasilkan potongan-potongan pemikiran atau temuan penelitian. Ada tiga pembicara di sesi ini yang berkontribusi pada materi: (a) Bagian awal memberikan abstrak dan alasan untuk komponen preliminier, yang disediakan oleh Drs. Gigit Mujiyanto dan M.Si. (b) informasi yang diberikan oleh Deden Ahmad Supendi, M.Pd., mengenai prosedur, temuan, dan analisis, dan (c) materi yang berkaitan dengan kesimpulan/kesimpulan dan referensi atau daftar perpustakaan yang diserahkan oleh Arif Setiawan, M. Pd. Salah satu tujuan belajar menulis artikel ilmiah adalah untuk membuatnya lebih mudah untuk mengubah ide menjadi penelitian yang diterbitkan. Ini sesuai dengan pekerjaan sebelumnya Ilfiandra et al. (2016), yang menekankan kebutuhan untuk mengajar peserta struktur artikel sehingga mereka dapat lebih mudah menulis tentang ide-ide yang sudah mereka miliki saat melatih mereka untuk menulis artikel

ilmiah. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 9, integrasi kegiatan pelatihan ini menginspirasi instruktur untuk terlibat secara aktif.

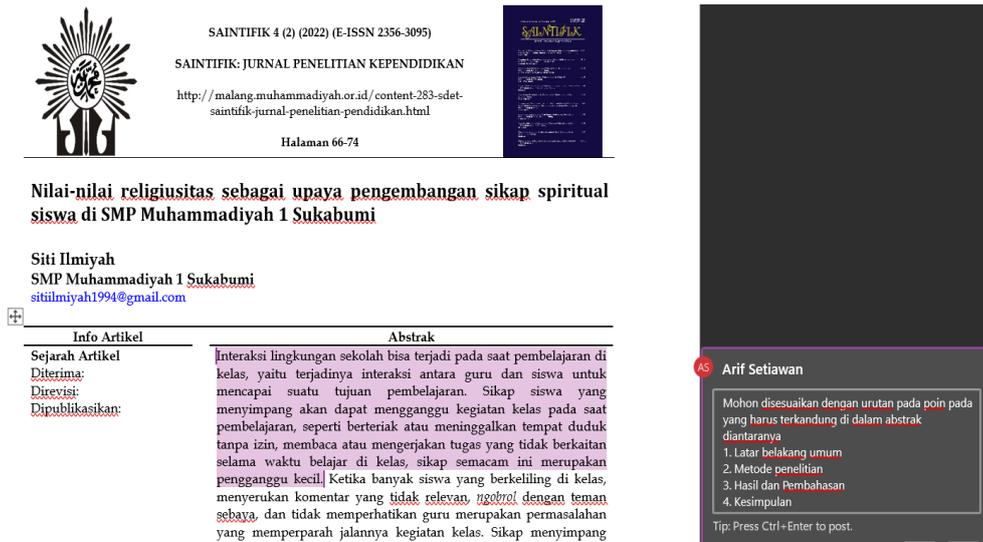


Gambar 9. Grafik Pengembangan Ide Menjadi Judul Artikel Ilmiah

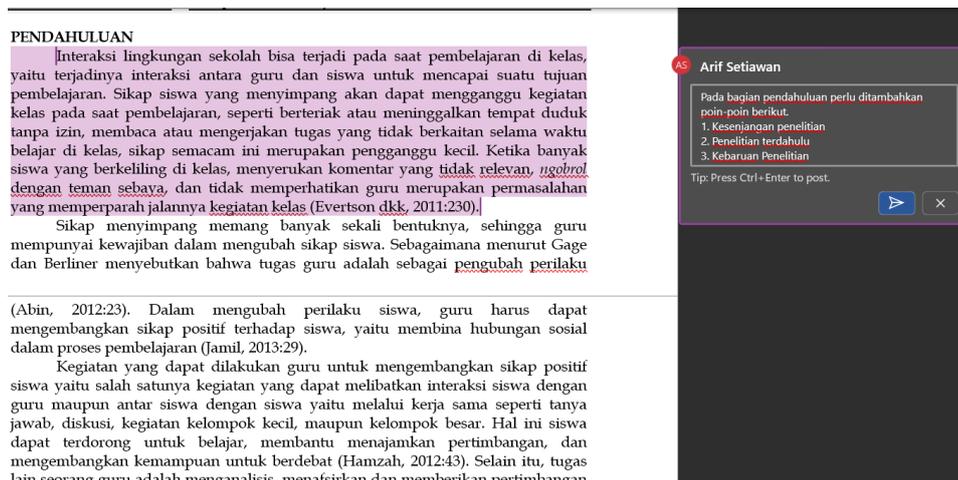
Di Gambar 9, kita dapat melihat bahwa sepuluh guru telah berhasil memformat judul untuk cocok dengan artikel preliminier, lima telah menggabungkan ide-ide ke dalam judul, dan dua baru saja mengkombinasikan ide dalam judul kandidat untuk artikel ilmiah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa instruktur masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan proses menulis artikel ilmiah, yang baru bagi mereka, sebelum mereka dapat secara efektif menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk tertulis.

4. Pendampingan Penulisan Artikel

Acara yang sesuai berlangsung selama tiga pertemuan terpisah pada tanggal 12, 19 dan 26 Juli 2022. Latihan tambahan adalah salah satu perlindungan yang ditetapkan untuk memastikan bahwa peserta tidak mengalami masalah. Tahap awal pendampingan adalah untuk membiasakan peserta dengan gaya lingkaran jurnal. Pada kenyataannya, latihan ini adalah cara untuk membuat orang mempercepat proses mengekspresikan gagasan mereka dalam makalah ilmiah. Membuat contoh kalimat lengkap atau set diskursus yang koheren adalah keterampilan yang dibutuhkan setiap pendidik, jadi ini bukan tugas yang mudah. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk menginspirasi peserta untuk menulis artikel ilmiah berdasarkan ide-ide mereka.

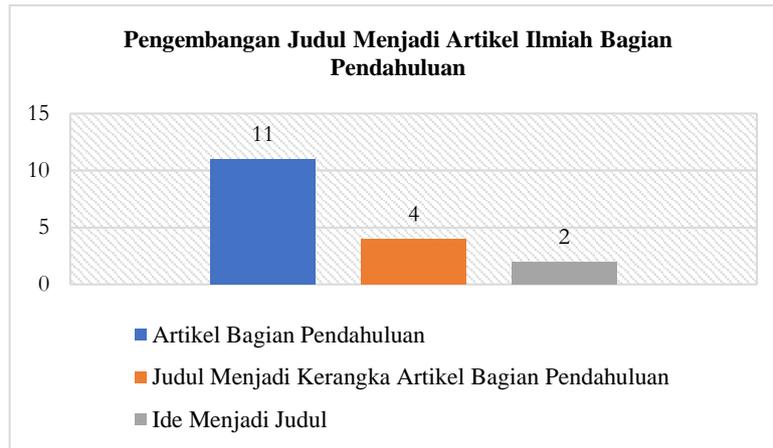


Gambar 10. Masukan yang disampaikan oleh salah satu tim pendamping terhadap abstrak yang dihasilkan oleh peserta.



Gambar 11. Masukan yang disampaikan oleh salah satu tim pendamping terhadap pendahuluan yang dihasilkan oleh peserta.

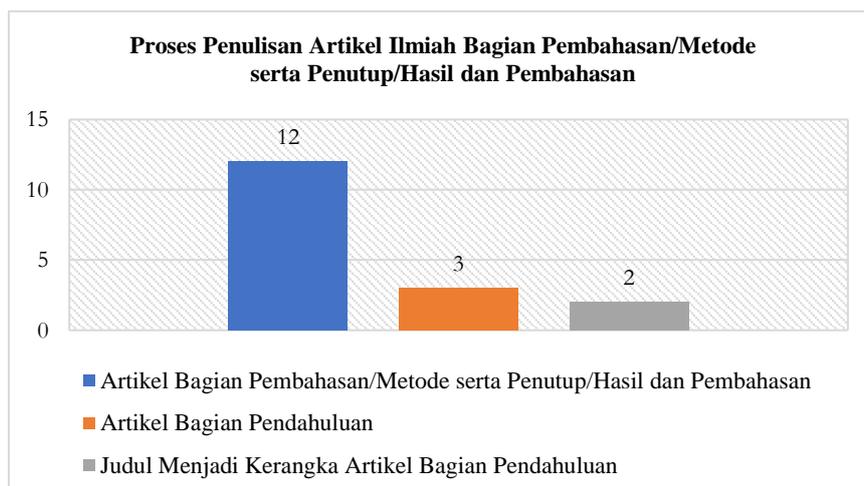
Ketika datang untuk menyediakan pelatihan dan bantuan dengan menulis artikel ilmiah, tingkat implementasi kegiatan ini sangat penting. Karena sebagian besar tergantung pada guru untuk memutuskan seberapa otonom ia akan mengubah ide-ide siswa menjadi artikel ilmiah yang diterbitkan. Gambar 12 menunjukkan eksekusi yang komprehensif dan terperinci dari kegiatan tambahan dari artikel ilmiah.



Gambar 12. Grafik Pengembangan Judul Menjadi Artikel Ilmiah Bagian Pendahuluan

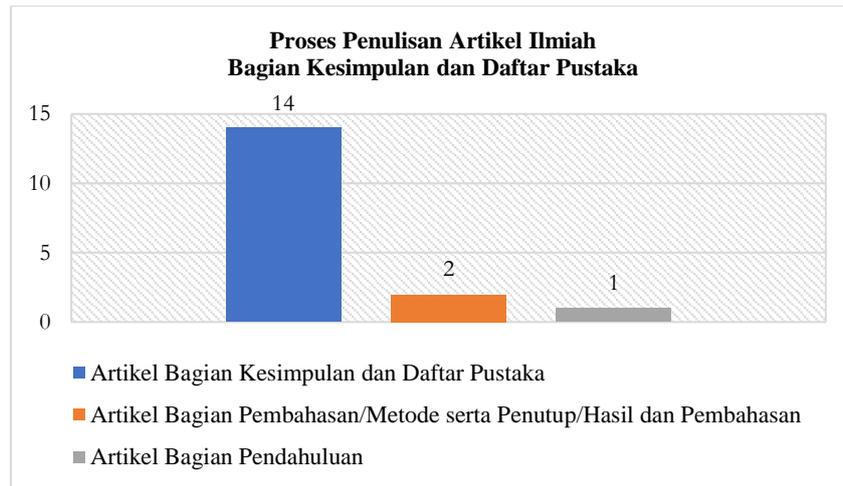
Hal ini ditentukan dari gambar-gambar bahwa proses pendampingan terhadap 17 instruktur 1 Sukabumi berhasil. Bukti dari hal ini dapat ditemukan dalam fakta bahwa sebelas pendidik telah berkontribusi pada proses belajar dengan menyisipkan pengantar ke artikel ilmiah, empat profesor telah memberikan abstrak, dan dua pendidik berkonsentrasi pada judul kertas. Gambar 12 menunjukkan bahwa pelatihan dan kegiatan terkait menulis artikel ilmiah telah membuat kemajuan besar dari pertemuan ketiga hingga kelima.

19 Juli 2022, akan melihat kelanjutan penulisan artikel ilmiah berikutnya. Proses mengatur pemikiran menjadi diskusi, metode, kesimpulan, dan hasil dan diskusi adalah pada agenda pertemuan ketujuh ini. Data tentang seberapa baik instruktur mengikuti tugas penulisan artikel tambahan dapat dikumpulkan dari gambar. Dua belas pendidik telah membuktikan hal ini dengan mengukir potongan-potongan untuk bagian-bagian yang menangani metodologi dan temuan; tiga telah berkontribusi pada bagian yang didedikasikan untuk pengantar; dan dua telah menambahkan judul ke bagian yang dikhususkan untuk prasasti.



Gambar 13. Grafik Proses Penulisan Artikel Ilmiah Bagian Pembahasan/Metode serta Penutup/Hasil dan Pembahasan

Artikel ilmiah berikutnya akan terus ditulis pada 26 Juli 2022. Terus dengan referensi atau daftar perpustakaan, topik kegiatan pertemuan kedelapan ini adalah *brainstorming* ide-ide untuk bagian penutupan artikel. Gambar 14 menunjukkan data yang dikumpulkan tentang kemajuan guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan menyediakan bahan tambahan untuk menulis artikel ilmiah. Empat belas pendidik telah menyelesaikan artikel mereka pada daftar perpustakaan dan bagian kesimpulan; dua telah selesai artikel mereka tentang metode, diskusi, dan bagian penyelesaian; dan satu telah mempersiapkan artikel preliminar.

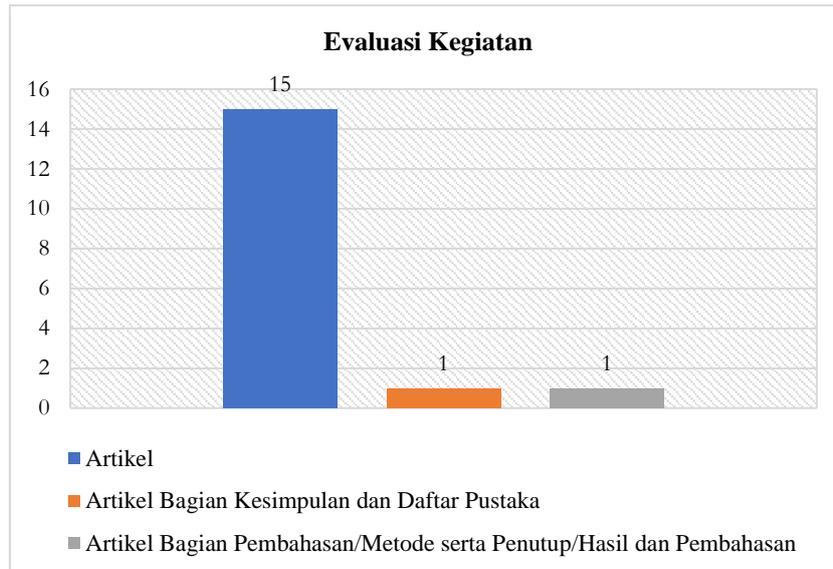


Gambar 14. Grafik Proses Penulisan Artikel Ilmiah Bagian Kesimpulan dan Daftar Pustaka

Bagian yang paling penting dalam proses menulis artikel ilmiah ini bagi para guru di SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi adalah transformasi ilmu yang terjadi selama proses penulisan. Ada banyak hal lain yang terlibat juga. Proses mengembangkan ide-ide menjadi artikel ilmiah sekarang dilihat sebagai usaha yang menyenangkan dan bukan beban, berkat peningkatan kepercayaan guru yang dihasilkan oleh transformasi. Gejala ini menunjukkan bahwa kepercayaan menulis guru akan ditingkatkan oleh kemampuan mereka untuk memahami materi. Penemuan ini memberikan kredibilitas pada temuan dari studi sebelumnya oleh Aisyah dan Mahanani (2017), yang menghipotesis bahwa perubahan paradigma dalam menulis akan membuat guru menikmati kerajinan.

5. Evaluasi Kegiatan

Hasil dari program pelatihan dan artikel yang menyertainya di SM Muhammadiyah 1 Sukabumi membuktikan keefektifannya. Sebuah artikel ilmiah, produk dari kegiatan ini, adalah hasil akhir dari pemikiran, studi, atau penelitian. Melihat Gambar 15 menunjukkan bagaimana tim mengevaluasi kemajuan mereka dalam mengembangkan program pelatihan dan memproduksi artikel ilmiah.

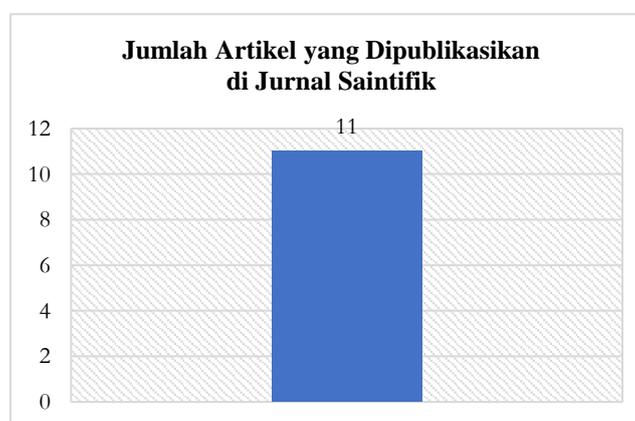


Gambar 15. Grafik Evaluasi Kegiatan Proses Penulisan Artikel Ilmiah

Menurut Gambar 15, maksimal 15 pendidik telah menghubungkan artikel akademik dengan anggaran kegiatan ekstrakurikuler. By the way, satu pendidik hampir menyelesaikan bill eksternal dari artikel ilmiah, sementara yang lain masih merangkak ke depan dengan artikel yang mencakup pendekatan dan temuan. Pelatihan SMP Muhammadiyah 1 Sukabumi dan penulisan artikel ilmiah yang menyertainya dinilai berhasil (Gambar 15). Ini memperkuat informasi hingga lima belas pendidik yang telah menulis artikel ilmiah sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler mereka. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru masih membutuhkan lebih banyak pelatihan untuk menjadi terbiasa dalam kesadaran menulis mereka. Publik akan datang untuk mengenali guru untuk perilaku profesionalnya sebagai agen perubahan dan abbot negara. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Kasiyan et al. 2019).

6. Publikasi Artikel Ilmiah Karya Guru di Jurnal SAINTIFIK

Publikasi artikel ilmiah oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Sukabumi di jurnal SAINTIFIK, Volume 9, Nomor 2, Tahun 2022, yang merupakan bagian dari Kepemimpinan Mahelis Dikdasmen Daerah Muhammadiyah (PDM) di distrik Malang, merupakan perkembangan terbaru dalam kegiatan devosi sekolah.



Gambar 16. Hasil karya ilmiah guru yang Dipublikasikan di Jurnal SAINTIFIK

Publikasi artikel ilmiah guru di Jurnal Ilmiah, Volume 9, Nomor 2, Tahun 2022, adalah tahap terakhir dari kegiatan devosi yang dilakukan di Sekolah Tinggi Muhammadiyah 1 Sukabumi. Kelompok itu mengundurkan diri pada sebelas bagian untuk diserahkan ke jurnal untuk diterbitkan dari lima belas yang dianggap lengkap. Edisi tahun ini dari SAINTIFIK, yang diterbitkan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) di Distrik Malang, Volume 9, Nomor 2, penuh dengan sebelas artikel ilmiah yang ditinjau peer-reviewed. Menurut gambar 15 dan 16, Journal Scientific dipimpin oleh editor berikut: Drs. Gigit Mujianto dan Arif Setiawan. *Editor in Chief* adalah Prof. Ahsanul In'am, PhD. Dua kali setahun, pada bulan Januari dan Juli, akan dipublikasikan.



Gambar 17. Cover Jurnal SAINTIFIK

SIMPULAN

Para instruktur di Muhammadiyah 1 Sukabumi telah belajar menulis artikel penelitian, artikel pemikiran dan studi, dan jenis artikel ilmiah lainnya melalui pelatihan dan praktik mereka. Lima belas artikel telah disusun dan dipersiapkan untuk publikasi dari tujuh belas pendidik yang berpartisipasi. Hanya sebelas dari lima belas artikel ilmiah yang akan muncul di SAINTIFIK Journal; sepuluh lainnya akan mengalami revisi sebelum diterbitkan pada edisi ke-10 tahun 2023. Instruktur SM Muhammadiyah 1 Sukabumi sangat didorong untuk menggunakan penelitian dan temuan dari implementasi dalam pengembangan profesional mereka melalui penciptaan artikel ilmiah dan kegiatan pelatihan. Masyarakat dan masyarakat pada umumnya perlu mengakui kemampuan akademik guru, yang hanya dapat dicapai melalui pelatihan dan kegiatan pendukung yang lebih teratur yang mempromosikan pengembangan keterampilan menulis guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghittara, A. O. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Melalui Metode Eksplorasi Membaca Siswa Kelas IV. *BASIC EDUCATION*, 5(30), 28–31.
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i1p%25p>
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Seminar Nasional Hukum Dan Ilmu Sosial*, 2, 146–159.
- Cahyani, P. A. H. I., Nurjaya, I. G., & Sriasih, S. A. P. (2016). Analisis keterampilan bertanya guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas X TAV 1 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpbs.v3i1.7204>
- Chairunnisa, C. (2016). Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 105–114. <https://doi.org/https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/777>
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jip.v14i2.24>
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Ismail, Muh. I. (2010). Kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 44–63. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4>
- Jana, P., & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi guru SD Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/https://pdfs.semanticscholar.org/55f1/12c119fb09e409b12bae6fd8db60c3309761.pdf>
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47–53. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128>
- Maghfira, I., Mustar, S., Ifnaldi, I., & Faishol, R. (2022). Pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Insentif Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 20(1), 18–50.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan kompetensi profesional guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273–278. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal ABDI:*

- Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 45–50.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Martati, B., & Setyorini, A. (2019). Pelatihan Penulisan Cerita Pendek Berbasis Multikulturalisme untuk Guru-Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 3(1), 1–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2019.v3i1.320>
- Nalole, M. (2010). Kemampuan guru menerapkan ketrampilan bertanya pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN No. 64 Kota Timur Kota Gorontalo. *Jurnal Inovasi*, 7(2), 33–43.
<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/viewFile/778/721>
- Permana, E. P., Mujiwati, E. S., Sahari, S., Santi, N. N., Damariswara, R., Mukmin, B. A., Zunaidah, F. N., Aka, K. A., & Saidah, K. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 53–68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v1i1.11729>
- Rahmatullah, R., & Inanna, I. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1), 19–25.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31850/jdm.v3i1.448>
- Setiawan, A., Mujiyanto, G., & In'am, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 780–795.
- Setiawan, A., Mujiyanto, G., & In'am, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Aartikel Ilmiah Guru SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen, Kabupaten Malang. *JABN*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.33005/jabn.v3i1.91>
- Setiawan, A., Mujiyanto, G., & Musaffak, M. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah di MTs Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Pengabdi*, 4(2), 202. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v4i2.48353>
- Soejoto, A., Fitrayati, D., Ghofur, M. A., Prakoso, A. F., & others. (2017). Pelatihan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 51–59.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>
- Soesatyo, Y., Subroto, W. T., Sakti, N. C., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 162–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPMM.001.2>
- Susantini, E., Rahayu, Y. S., Budiono, D., & Raharjo, R. (2016). Profil Artikel Ilmiah Buatan Guru pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru di SMP Lab School Surabaya. *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/ja.v1n1.p1-7>